ABSTRAK

Evaluasi Produktivitas Alat Gali Muat Untuk Mencapai Target Produksi Pengupasan Overburden 91.000 bcm/bulan Menggunakan Metode Overall Equipment Effectiveness (OEE) di Blok 55 PT. Jaga Usaha Sandai – Site Sandai, Sandai Kiri, Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Oleh: Rahul Hutmi

PT. Jaga Usaha Sandai merupakan perusahaan kontraktor bauksit yang bekerja di Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) PT Cita Mineral Investindo, Tbk – Site Sandai. PT. Jaga Usaha Sandai mempunyai target produksi pengupasan Overburden sebesar 91.000 bcm pada bulan Desember 2021 di Blok 55, sedangkan realisasi produksi dengan alat gali muat Excavator Sumitomo SH 350 LHD dan Excavator Hitachi Zaxis 350 H hanya sebesar 63.934 bcm atau 70% dari target produksi. Dari data observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa produksi pengupasan Overburden di blok 55 pada bulan Desember 2021 tidak mencapai target yang telah direncanakan oleh perusahaan. Agar target produksi pengupasan Overburden dapat berjalan secara optimal serta dapat memaksimalkan waktu kerja efektif alat gali-muat yang bekerja, maka perlu dilakukan analisis produktivitas lebih lanjut, mencari penyebab serta tindakan yang dilakukan untuk mencapai target produksi serta melakukan evaluasi terhadap kinerja alat gali muat. Salah satu metode yang tepat digunakan dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah metode Overall Equipment Effectiveness (OEE) yang merupakan alat pengukuran performa proses produksi yang dapat mengukur bermacam-macam losses yang terjadi dan mengidentifikasi potensi improvement, dengan menggunakan metode ini dapat diketahui area yang perlu ditingkatkan untuk mencapai target produksi. Setelah itu digunakan diagram fishbone dengan mencari sebab akibat yang menyebabkan produksi pengupasan Overburden tidak tercapai, kemudian dilakukan upaya perbaikan dari loss time yang menyebabkan berkurangnya jam kerja efektif alat gali muat yang telah direncanakan oleh perusahaan dengan menggunakan analisis statistik regresi linear sederhana. Setelah dilakukan analisis dan upaya perbaikan didapatkan total produksi pengupasan Overburden sebesar 149.014,67 bcm yang berarti telah mencapai target bahkan melebihi target produksi sebesar 91.000 bcm/bulan dengan nilai OEE alat gali muat secara berturut-turut sebesar 41% dan 43%, akan tetapi nilai OEE tersebut masih tergolong rendah rendah jika dibandingkan dengan standar nilai OEE kelas dunia yaitu ≥ 85% dan masih ada ruang untuk dilakukan improvement.

Kata Kunci: Produksi, Alat Gali, Analisis Statistik.